

BAB 2

Di penjelasan bab 1 kita sudah mengetahui yaqoul ijtima dan hai'atul hilal

Dengan urutan seperti berikut:

Ta'dil Khosoh: 1.317

Ta'dil Markaz: 0.283

Bu'du Goer Muadal: 1.600

Hasil Dorob: 0.133

Ta'dil Wasat: 0.416

Muqowam Syamsi: 339.417

Yaqoul Ijtima: Al Hut / Maret

Hai'atul Hilal: Al Janub / Selatan

Nah, Sekarang kita menghitung ta'dil Ayyam

- TA'DIL AYYAM

ta'dil ayyam atau pengeroksian hari, bisa di ketahui dari muqowam syamsi lalu di cocokkan dengan jadwal ta'dil ayyam

Muqowam syamsi di atas adalah 339.417 di jangkepken kebawah karna desimalnya tidak melebihi 0.500

Jadi hasilnya adalah (339)

Nah 339 ini dicocokkan dengan jadwal ta'dil ayyam yang ada di risalah uula maka hasilnya adalah ta'dil ayyam untuk jadwal ta'dil ayyam tidak saya dicantumkan disini tapi bisa dilihat di jadwal risalah uula. Jadi atuh

Ta'dil Ayyam: 0.017

- Bu'du Muadal

Bu'u muaddal bisa di sebut juga sebagai bu'du haqiqi. bu'du goer muadal dikurangi ta'dil ayyam maka hasilnya bu'dul muadal

Bu'du Goer Muadal: 1.600

Ta'dil Ayyam: 0.017

$$1.600 - 0.017 = 1.583$$

Bu'du Muadal: 1.583

- THUL SYAMSI

Thul Syamsi atau tinggi matahari, ketinggian matahari pada akhir bulan sya'ban, bukan pada awal romadhon. Jadi muqowam syamsi dikurangi bu'dul muadal maka hasilnya adalah thul syamsi.

Muqowam Syamsi: 339.417

Bu'dul Muadal: 1.583

$$339.417 - 1.583 = 337.834$$

Thul Syamsi: 337.834

- HISSOH SAAH

Hissoh Sa'ah atau pembagian waktu, bisa diketahui dari mencocokkan harokat khosoh dengan jadwal hissoh sa'ah, hasil harokat khosoh di bab 1 adalah 135.734. Lagi lagi jika desimalnya lebih dari 0.500 maka di jangkepan ke atas.

136 (jangkep ke atas) Nah, 136 ini dicocokkan dengan jadwal hissoh saah, lihat jadwal hissoh saah di risalah uula. Hasilnya adalah 1.867

Hissoh Sa'ah: 1.867

- TA'DIL ALAMAH

Ta'dil alamah adalah pengoreksian waktu, bu'du muadal dikalikan dengan hissoh saah maka hasilnya ta'dil alamah

Budul Muadal: 1.583

Hissoh Saah: 1.867

$$1.583 \times 1.867 = 2.955$$

Ta'dil Alamah: 2.955

- ALAMAH MUADALAH JAKARTA

Alamah muadalah jakarta adalah waktu rata-rata di daerah jakarta, loh ko jakarta? Kenapa ga tangerang aja? Kenapa ga di banten aja? Apa karna jakrta adalah ibu kota?

Jawaban yang lebih tepatnya adalah karena pengarang kitab ini adalah orang jakarta, jadi hitungan derajat-derajat di atas atau bahkan harokat yang lima itu dihitung dari busur jakarta.

Jadi, hasil harokat alamah dikurangi ta'dil alamah maka hasilnya alamah muadalah jakarta.

Alamah: 160.133

Ta'dil Alamah: 2.955

$$160.133 - 2.955 = 157.158$$

Alamah Muaddalah Jakarta: 157.158

TANBEH: Jika kejadian alamah tidak bisa dikurangi ta'dil alamah atau kalau dalam kalkulator di tandai dengan tanda min (-) maka alamah ditambah 168 lalu dikurangi ta'dil alamah

Contoh.!

Alamah: 1.234

Ta'dil Alamah: 2.345

$$1.234 - 2.345 = -1.111$$

Di atas hasilnya min

Maka ada dua rumus

$$A. 1.234 + 168 - 2.345 = 166.889$$

$$B. 1.234 - 2.345 = + 168 = 166.889$$

- BUSUR TEMPAT

Sebenarnya apasih busur tempat itu...?

Busur tempat atau suka disebut longitud kalau disingkat jadi (BT), busur tempat ini berkisar antaran 0° samapai 180°

Garis bujur adalah garis khayal yang membentang horozontal dari sudut timur ke barat atau dari barat ketimur. Jika yang berada di timur dintadai dengan + sedangkan yang barat di tandai min seperti negara kita tercinta terletak ditumur yang ditandai plus. Busur tempat Indonesia berkisar 95° sampai 141° dan untuk lintangnya berkisar 6° sampai 11°

Untuk mengetahui busur dan lintang tempat kita masing-masing bisa dilihat dari aplikasi google earth.

Disini saya memakai busur tempat daerah saya yaitu tangerang busur tempat tangerang adalah 106°38'

106°38' (Dalam bentuk derajat)

106.633 (Dalam bentuk desimal)

Cara mengonversi derajat kedesimal dalam kalkulator biasa: $106 + 38 \div 60 = 106.633$

Casio Fx: 106 ° 38 ° maka langsung hasil 106.633

(°)dan(') Simbol derajat/darjah dan menit, jadi atuh

Busur Tempat (BT) Tengerang: 106.633

- SELISIH DENGAN JAKARTA

Selisih disini adalah selisih waktu antara daerah kita dengan jakarta, kalau seandainya tempat kita di jakarta maka tidak ada selisih atau selisih menghasilkan 0.000

Tapi yang dimaksud jakarta disini adalah jakarta pusat bukan kesuluruhan jakarta, karna busur tempat jakarta pusat dengan jakarta timur atau yang lainnya itu memiliki busur

tempat yang berbeda-beda. Jadi jika tempat kita di JAKTIM maka tetap akan mempunyai selisih waktu dengan JAKPUS walaupun hanya beberapa detik.

Nah, sebelum menjumlahkan kita harus mengetahui terlebih dahulu busur tempat di daerah jakarta yaitu $106^{\circ}49'$ (Dalam bentuk Derajat)

BT Jakarta: 106.8166667 / (106.817)

Cara menghitung selisihnya seperti berikut:

BT Tempat - BT Jakarta $\div 15 =$

Kalkulator: $((106+38\div 60)-(106+49\div 60))\div 15 = -0.0122$

Jika hasilnya minus pencet tombol (+/-)

Casio Fx: $106^{\circ}38' - 106^{\circ}49' = \div 15 = \text{Shift ABS Shift } ^{\circ}$ hasilnya adalah $0^{\circ}00'44''$ (4 dtk)

Pake Shift ABS jika kejadian hasilnya minus

Jadi atuh selisih antara tangerang dan jakarta adalah 44 detik

Selisih: 0.0122 (dalam bentuk desimal)

Selisih: $0^{\circ}00'44''$ (dalam bentuk derajat/menit/detik)

- ALAMAH MUADALAH BIBALIDIKA BIT-TATHBIEQ

Di atas kita sudah mengetahui alamah muadalah jakarta sekarang kita ingin mengetahui alamah muaddalah di kota/daerah kita.

alamah muaddalah bibalidik bit-ttatbieq atau attatbieq bis-sa'atil waahidah (Pengaplikasian/penerapan waktu di daerah kita dengan ditambahkan 1 jam/1darjah)

Fungsinya ditambahkan 1 jam agar lebih memastikan bahwa memang sudah masuk pergantian bulan atau belum, atau kalau dalam perhitungan awal waktu sholatmah seperti ihtiyat.

Perhitungannya, Alamah muadalah jakarta dikurangi selisih ditambah 1, maka hasilnya alamah muaddalah bibaldik bittatbieq / Alamah Muaddalah Local kita singkat jadi (AML), alamah muaddalah jarta (AMJ) di atas adalah 157.178

AMJ: 157.178

Selisih: 0.012

AMJ - 0.0122 + 1 = 158.165

AML: 158.165

- YAQOUL IJTIMA LAILAH

Yaqoul ijtimah di atas itu menentukan ijtimah terjadi pada bulan apa?...

sedangkan yaqoul disini kita ingin mengetahui terjadinya ijtimah pada malam apa?

Ko malam sih bukan hari?

Jawabanya karna pergantian hari dalam islam di mulai dari waktu gurub (waktu magrib)
Bukan Nisful lael (Jam 12 malam)

Ada pendapat ulama mengatakan bahwa yang disebut hari itu adalah 1×24 jam, dibagi 2 untuk siang dan malam, 12 siang 12 malam di indonesia mempunyai waktu yang normal stabil waktu siang dan malamnya sama-sama berjumlah 12 jam.

Perhitungannya: AMB dibagi 24 maka hasilnya hari ijtimah, dihitung dari hari minggu

Tanbih: hari ijtimah itu adalah hari akhir bulan bukan awal bulan sebagaimana yang sudah saya jelaskan di atas dimasalah (thul syamsi) dan 1 atau 2 hari setelah hari ijtimah itu sudah masuk pergantian bulan / awal bulan.

AMB: $158.165 \div 24$

Casio Fx $158.165 \div 24 = \text{Shift INT}$

Hasilnya 6

Nah, 6 ini dihitung dari hari minggu berarti hari ijtimaanya jatuh pada hari jum'at. Berarti sudah ada gambaran bahwa perkiraan awal bulan 1446 antara hari sabtu atau minggu.

Lanjut di bab 3